

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis, dikontrol, dan didasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada.¹ Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.² Tujuan dari penelitian adalah mendapatkan gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi permasalahan tersebut.

Metode penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti.³

Prosedur yang berkaitan dalam penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Pendekatan dan Jenis Data

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan Kualitatif. Margono, S mengatakan bahwa :

Karena lewat pendekatan ini peneliti bisa menyampaikan secara deskriptif berupa kata-kata tertulis dari hasil pengamatan sebagaimana

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 4

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 5

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 19

pengertian berikut: yang dimaksud penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴

Peneliti ini penulis arahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan Strategi Guru Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN Tulungagung 1 Tahun ajaran 2015/2016 supaya mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, perbuatan dan dokumentasi yang diamati secara holistik dan biasa diamati secara konteks.

Penulis menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan pertimbangan pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.⁵

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.⁶ Sedangkan menurut Krik dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.⁷ Sebagaimana yang dikatakan Nasution dalam Andi

⁴ Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rnika Cipta, 2004, hal.36

⁵ Masrokan, *Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Tulungagung*, (Tulungagung : Skripsi tidak diterbitkan, 3013), hal. 49-50.

⁶ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3

⁷ *Ibid.*, hal. 4

Prastowo, bahwa penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, dan berusaha memahami pemikiran mereka dan sekitarnya.⁸ Andi Pastowo mengemukakan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar belakang alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.⁹

Tujuan penelitian kualitatif diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan. Ini diperoleh melalui pengamatan partisipatif dalam kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan.¹⁰ Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).¹¹

Menurut Lexy J. Moelong bahwa kriteria penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kualitatif dilaksanakan pada latar belakang alamiah (konteks),
2. Manusia sebagai instrument,
3. Data analisis secara induktif,

⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 359

⁹ *Ibid.*, hal. 24

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 12

¹¹ *Ibid.*, hal. 60

4. Hasil penelitian bersifat deskriptif,
5. Lebih mementingkan proses dari pada hasil,
6. Adanya permasalahan yang ditentukan oleh batas penelitian,
7. Adanya kriteria khusus yang diperlukan untuk keabsahan data,
8. Digunakannya disain yang sesuai dengan kenyataan lapangan dan,
9. Hasil penelitian atas dasar kesempatan bersama.¹²

Dalam penelitian tindakan ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara dan pengumpul data.

B. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi atau *site selection* berkenaan dengan penentuan unit, bagian, kelompok, dan tempat di mana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti.¹³

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu lembaga pendidikan Islam menengah pertama yang terletak di desa Beji, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Lembaga tersebut bernama MAN Tulungagung 1. Lembaga ini berada jauh dari jalan raya, sehingga proses pembelajaran menjadi kondusif karena tidak terganggu oleh banyaknya kendaraan yang melintas.

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Tulungagung 1 pada kelas XI dan XII semester II, dengan jumlah siswa yang relative banyak dan kelas XI ± 11 kelas, dan kelas XII ± 11 kelas, jadi peneliti lebih mengarah pada

¹² Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 4

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, hal. 102

kelas IIS XI 3 ada 34 siswa, dan di kelas MIA U XII2 ada 38 siswa, jadi total keseluruhannya ada 72 siswa. Penelitian ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengamatan peneliti, guru Qur'an Hadist di MAN Tulungagung 1 mengajar tidak hanya menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab, guru Qur'an Hadist di MAN Tulungagung 1 mengajar menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi, tergantung dengan kondisi siswa pada saat proses pembelajaran.
2. Berdasarkan pengamatan peneliti, siswa mengalami kesulitan saat metode pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.
3. Penelitian dilakukan pada kelas XI karena menurut pengamatan peneliti, kelas XI adalah tahap penyesuaian siswa dengan materi pelajaran, sedangkan kelas XII adalah tahap siswa untuk menyiapkan ujian Nasional. Jadi penelitian ini diambil pada kelas XI karena kelas XI dianggap masa-masa siswa sudah dapat beradaptasi dengan mata pelajaran Qur'an Hadist.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.¹⁴

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 166

Peneliti bertindak sebagai pengamat proses pembelajaran, pewawancara, pengumpul data dan penganalisis data serta sebagai pelapor data. Peneliti bekerjasama dengan guru Qur'an Hadist di MAN Tulungagung 1 membahas mengenai pengalaman mengajar Qur'an Hadist di kelas XI.

Dalam hal ini, peneliti mengamati secara langsung dalam ranah penggalan data, peneliti juga sebagai pewawancara, peneliti melakukan wawancara kepada subyek penelitian. Sebagai pengamat (*observer*) peneliti mengamati aktivitas subyek penelitian selama proses pembelajaran berlangsung.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.¹⁵ Seperti dikutip oleh Lexy J. Moelong, menjelaskan bahwa "sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain".¹⁶

Andi Prastowo menjelaskan bahwa menurut asal muasal datanya, ada dua jenis data, yakni data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

¹⁶ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 157

pertama, sedangkan dataskunder adalah data yang diperoleh bukan dari orang pertama, melainkan dari orang kedua, ketiga, dan seterusnya.¹⁷ Menurut Ahmad Tanzeh, sumber data dalam penelitian ada dua macam, yakni sumber data insani dan sumber data noninsani. Sumber data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. Sumber data noninsani berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.¹⁸

Berdasarkan rumusan masalah dan pendapat di atas, maka sumber data insani dari penelitian ini adalah guru Qur'an Hadist, serta siswa kelas XI dan XII. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru Qur'an Hadist dan siswa kelas XI dan XII MAN Tulungagung 1. Dengan beberapa siswa tersebut sebagai sumber wawancara dan dianggap mewakili dari seluruh siswa. Pemilihan subyek penelitian ini dilakukan secara acak.

Sumber data dalam penelitian ini ada 2, yaitu:

1. Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.¹⁹ Adapun di sini yang termasuk sumber data primer adalah guru mata pelajaran Qur'an Hadist dan siswa kelas XI dan XII, dokumentasi yang berhubungan dengan kelas XI dan XII MAN Tulungagung 1 Boyolangu Tulungagung.

¹⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 204-205

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal. 167

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hal. 54

2. Data Sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.²⁰ Adapun di sini yang termasuk sumber data sekunder adalah siswa kelas XI dan XII MAN Tulungagung 1 Boyolangu Tulungagung, kepala sekolah, para guru dan staf yang ada di MAN Tulungagung 1, dan dokumentasi tentang MAN Tulungagung 1 Boyolangu yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapat dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.²¹ Keberadaan dokumen digunakan peneliti untuk memperkuat data-data yang diperoleh.

Dokumentasi di sini meliputi dokumen tentang profil sekolah, dokumen hasil wawancara, dan dokumen mengenai

²⁰ *Ibid.*, hal.54-55

²¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 226

interaksi sosial disekolah, serta dokumen resmi yang dimiliki sekolah. Dokumen-dokumen tersebut penting, karena dokumen-dokumen tersebut sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di sekolah tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²² Wawancara yang dilakukan di sini adalah wawancara secara mendalam, dan wawancara secara terstruktur (peneliti sudah menyiapkan pertanyaan sebelumnya).

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang strategi guru Qur'an Hadist dalam menyampaikan materi pelajaran, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist, dan sebab-sebab siswa termotivasi untuk mempelajari Qur'an Hadist. Wawancara ini ditujukan pada siswa yang dijadikan subyek wawancara yang dianggap telah mewakili dari seluruh siswa. Ada dua interview yang dilakukan oleh peneliti, yang pertama kepada guru mata pelajaran Qur'an Hadist, dan yang ke-dua kepada siswa kelas XI dan XII yang dipilih secara acak.

²² Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 135

3. Observasi partisipan

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan mengamati individu secara langsung.²³ Maksud dari observasi partisipan adalah mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap objek pengamatan dengan langsung, hidup bersama, merasakan, serta berada dalam aktivitas objek pengamatan. Pengamat sungguh-sungguh menjadi bagian dan ambil bagian dari situasi yang diamati.²⁴

Hal ini dilakukan agar peneliti benar-benar menyelami kehidupan objek pengamatan, bahkan tidak jarang pengamat kemudian mengambil bagian dalam kehidupan budaya mereka.²⁵ Observasi ini dilakukan untuk mengamati seluruh kegiatan pembelajaran yang difokuskan terhadap aktivitas guru dan siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan

²³ Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 149

²⁴ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 160

²⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 220

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁶

Dikatakan oleh Ahmad Tanzeh, bahwa analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Selanjutnya dijelaskan oleh Bogdan dan Biklen dalam Ahmad Tanzeh, bahwa kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang akan diteliti dan dilaporkan secara sistematis.²⁷

Data yang akan dianalisis adalah data tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadis di MAN Tulungagung 1. Dalam mempermudah menganalisis sebuah data kualitatif dibutuhkan suatu model analisis data. Andi Prastowo menyebutkan tiga model analisis data yang sering dipakai dalam analisis data kualitatif, yakni: model Miles dan Huberman, model Spradley, dan model Perbandingan tetap.²⁸

Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman. Pemilihan ini dikarenakan data yang dihasilkan dalam penelitian ini cukup banyak dan rumit, sehingga membutuhkan model analisis data yang memiliki kelengkapan dan kerincian proses, agar data bisa dianalisis dengan rinci sesuai

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89

²⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 168

²⁸ Andi Prastowo, *Model Penelitian Kualitatif...*, hal. 240

dengan fokus penelitian. Berikut adalah tahap-tahap dalam analisis data model Miles dan Huberman:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam reduksi data ini adalah dengan membuat ringkasan, mengode data, memilih mana yang perlu dibuang dan mana yang perlu disimpan, menyeleksi dengan ketat, dan menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas. Semua data yang diproses tersebut berasal dari wawancara, observasi partisipan, dan dokumentasi tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist kelas XI dan XII MAN Tulungagung 1 Boyolangu Tulungagung.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini penyajian berguna untuk memahami apa yang sedang terjadi dan menentukan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

3. Menarik Kesimpulan/ Verifikasi

Dalam proses ini peneliti mencoba mencari arti atau hubungan antara data yang telah tersaji. Dari langkah tersebut kemudian didapat kesimpulan awal yang selanjutnya terjadi verifikasi data-data dan kemudian akan memunculkan kesimpulan akhir atau teori. Adapun menarik kesimpulan di sini berupa strategi apa saja yang digunakan oleh guru Qur'an Hadist dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN Tulungagung 1 Boyolangu Tulungagung.²⁹

Berdasarkan model analisis Miles dan Huberman di atas, maka peneliti memilih data yang akan digunakan dan membuang data yang tidak digunakan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Moelong dalam bukunya Ahmad Tanzeh, bahwa untuk pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini meliputi empat hal yaitu: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan confirmabilitas.³⁰

1) *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

a) Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan pada latar penelitian. Hal ini akan memungkinkan peningkatan

²⁹*Ibid.*, hal. 241-242

³⁰*Ibid.*, hal. 168-169

derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini juga menuntut penulis akan terjun ke lokasi penelitian guna mendeteksi dan mempertimbangkan distorsi yang mungkin bisa mengotori data.³¹ Peneliti mempunyai waktu penelitian selama satu bulan, tetapi selama satu bulan tersebut data-data yang dikumpulkan oleh peneliti masih belum cukup, maka penelitian dapat diperpanjang selama dua bulan.

b) Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri padahal-hal tersebut secara rinci.³²

c) Triangulasi

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi peneliti dapat merecheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.³³

Triangulasi ini dibedakan menjadi lima, sebagai berikut:

³¹Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 327

³²*Ibid.*, hal. 329

³³*Ibid.*, hal. 332

- a) triangulasi sumber: teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber;
- b) triangulasi teknik: teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda;
- c) triangulasi waktu: teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda;
- d) triangulasi penyidik: teknik ini bisa dikatakan membandingkan data hasil temuan peneliti dengan data hasil peneliti lainnya atau memanfaatkan pengamat lain untuk pengecekan derajat kepercayaan data;
- e) triangulasi teori: teknik pengecekan data ini dengan menggunakan lebih dari satu teori untuk memeriksa data temuan penelitian.

2) *Transferability* (Kesahehan *External*)

Maksud dari *transferability* adalah penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu dapat diaplikasikan atau ditransfer pada konteks lain. Dalam penelitian ini, terungkap segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar dapat memahami temuan yang telah diperoleh peneliti. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa”

suatu peneliti dapat diberlakukan (*transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar tranferabilitas.³⁴

3) *Dependability* (keterandalan)

Dependabilitas merupakan pengujian yang dilakukan dengan melaksanakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Hal yang harus dilakukan peneliti adalah mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4) *Confirmability* (objektifitas)

Konfirmabilitas merupakan pengujian dalam mencapai objektivitas penelitian. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Pengujian konfirmabilitas mirip dengan uji dependabilitas sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Sesuai dengan yang dikatakan Moelong dalam Ahmad Tanzeh, tahapan penelitian ini terdiri dari; tahap pralapanan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.³⁵ Jadi, penelitian ini dimulai dari studi pendahuluan yaitu pengecekan lokasi dan mengirim surat izin penelitian, melakukan penelitian di lapangan, kemudian mengumpulkan data untuk dianalisis, dan yang terakhir adalah menulis dan melaporkan hasil penelitian

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 11

³⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hal.169

tersebut. Sementara peneliti sendiri membagilebih rinci pelaksanaan tersebut sebagai berikut:

1. Tahap penelitian pendahuluan

- a. Mengurus surat izin penelitian ke kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.
- b. Kegiatan berikutnya dalam penelitian ini, peneliti datang ke lokasi penelitian menemui staff tata usaha sekolah tersebut untuk mengajukan surat penelitian guna meminta izin melakukan penelitian di MAN Tulungagung 1 Boyolangu.
- c. Peneliti dan waka kesiswaan berdiskusi tentang jalannya penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.
- d. Peneliti meminta surat balasan penelitian dari pihak MAN Tulungagung 1 Boyolangu.

2. Tahap pengembangan desain

- a. Peneliti merumuskan instrument penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitian.
- b. Pada tahapan ini, peneliti menyusun teknik penggalan data dalam penelitian. Mulai dari wawancara, dokumentasi, dan observasi.

3. Tahap pelaksanaan penelitian sebenarnya

- a. Pada tahapan ini, peneliti hadir ke sekolah untuk melakukan observasi dan wawancara kepada seluruh pihak yang ada di sekolah.

- b. Peneliti juga mencari data-data berupa foto dan dokumen terkait penelitian. Hal ini dilakukan untuk pendukung data utama.
 - c. Penelitian ini dilakukan hingga data yang dibutuhkan dirasa cukup oleh peneliti.
 - d. Dalam tahapan ini peneliti juga melakukan teknik analisis data. Peneliti mengumpulkan seluruh data, kemudian membaginya ke dalam kelompok-kelompok.
 - e. Setelah data terbagi ke dalam kelompok-kelompok, maka peneliti menganalisis dan mengecek keabsahan data tersebut.
4. Penulisan laporan
- a. Setelah analisis data oleh peneliti selesai, maka data disepakati dengan informan (dalam hal ini guru mata pelajaran Qur'an Hadist).
 - b. Setelah terjadi kesepakatan bersama, maka peneliti menuliskan hasil penelitian ke dalam laporan penelitian yang disetujui oleh pembimbing dan ketua jurusan.